

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Masalah gizi kurang pada ibu hamil yaitu KEK masih menjadi fokus perhatian. KEK merupakan masalah kesehatan di dunia, khususnya negara berkembang. KEK terjadi ketika asupan energi, protein, atau bahkan keduanya tidak adekuat untuk mencukupi kebutuhan tubuh. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah KEK pada ibu hamil adalah dengan Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Tujuan dari pemberian PMT adalah menanggulangi KEK pada ibu hamil serta tercapainya peningkatan status gizi ibu hamil serta mengurangi prevalensi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) pada bayi. Menganjurkan ibu untuk makan-makanan yang bervariasi dan cukup mengandung kalori dan protein termasuk makanan pokok seperti nasi, ubi, dan kentang setiap hari dan makanan yang mengandung protein seperti daging, ikan, telur, kacang-kacangan atau susu sekurang-kurangnya sehari sekali. Minyak dari kelapa atau mentega dapat ditambahkan pada makanan untuk meningkatkan pasokan kalori. (Gumanti, 2019).

Dampak yang ditimbulkan pada KEK salah satunya yaitu terjadinya BBLR pada bayi. Definisi WHO tahun 2017 terkait BBLR yaitu sebagai bayi yang lahir dengan berat ≤ 2500 gr. Bayi BBLR mempunyai peluang lebih kecil untuk bertahan hidup dan lebih rentan terhadap penyakit hingga mereka dewasa. BBLR cenderung mengalami gangguan perkembangan kognitif, retardasi mental, serta lebih mudah mengalami infeksi yang dapat mengakibatkan kesakitan atau

bahkan kematian. Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 angka kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Indonesia mencapai 6,2% (Novitasari, A., dkk. 2020).

Berdasarkan hasil survei pemantauan status gizi (PSG) tahun 2017, menunjukkan presentase ibu hamil di Indonesia dengan risiko KEK sebesar 14,8% (Departemen KesehatanRI, 2017). Sedangkan persentase ibu hamil KEK yang mendapat makanan tambahan di Provinsi Lampung dari target 95 dan mencapai angka capaian hingga 92,5 (Dinkes Provinsi Lampung,2018).

Untuk jumlah ibu hamil KEK di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2017 berjumlah 1.542 ibu hamil atau 7,6% dari jumlah ibu hamil (Gumanti, 2019).Hasil studi pada bulan Januari-Maret 2021 di PMB Sunarsih, Amd.Keb yang merupakan salah satu tempat pelayanan dan ada 16,21%ibu hamil mengalami KEK.Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa di Lampung Timur khususnya di PMB Sunarsih masih terdapat ibu yang mengalami KEK salah satunya Ny.L.

Berdasarkan laporan tugas akhir milik Ningsih (2017), penatalaksanaan asuhan yang diberikan pada pasiennya yang KEKberhasil, KEK teratasi (LILA 22 cm menjadi 24 cm). Jika masalah pada Ny.L ini tidak diatasi maka dapat menyebabkan berbagai macam resiko terutama pada janin. Maka berdasarkan uraian di atas penulis mengambil kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Kehamilan Terhadap Ny. L dengan KEK”.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan jumlah data seluruh ibu hamil di TPMB Sunarsih, terdapat 37 ibu hamil dan 6 diantaranya mengalami KEK salah satunya Ny.L, maka laporan

tugas akhir ini dibatasi pada asuhan kebidanan kehamilan yang diberikan hanya kepada Ny.L dengan KEK di TPMB Sunarsih Raman Utara, Lampung Timur.

C. Tujuan Penyusunan LTA

Mampu melaksanakan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.L dengan KEK menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

D. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan adalah studi kasus yang ditujukan kepada Ny. L usia 21 tahun G₁P₀A₀ usia kehamilan 17 minggu dengan KEK.

2. Tempat

Asuhan ini dilaksanakan di TPMB Sunarsih Amd.Keb Raman Utara, Lampung Timur.

3. Waktu

Waktu pelaksanaan dari tanggal 11 Februari 2021 sampai dengan 12 Maret 2021.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoristis

Secara teori laporan tugas akhir ini bermanfaat untuk menambah bahan bacaan terhadap materi asuhan pelayanan kebidanan khususnya Politeknik Kesehatan Tangkarakang Program Studi Kebidanan Metro untuk memberikan

masukan terhadap penulis selanjutnya mengenai asuhan kebidanan kehamilan dengan kasus KEK.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Secara praktis laporan tugas akhir ini dapat menambah referensi bagi mahasiswi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Program Studi Kebidanan Metro untuk memberi masukan terhadap penulis selanjutnya mengenai asuhan kebidanan kehamilan dengan kasus KEK.

b. Bagi TPMB Sunarsih, Amd Keb

Secara praktis laporan tugas akhir ini dapat menjadi informasi untuk TPMB Sunarsih tentang asuhan kehamilan dengan KEK.

c. Bagi keluarga

Secara praktis laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat untuk memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif pada klien serta memotivasi ibu dan keluarga untuk rajin memeriksakan kehamilan dan menerapkan pola makan dengan gizi seimbang.